

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk survey dan observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk menilai pengaruh paparan asap rokok terhadap penyakit atopik pada anak – anak. Dalam penelitian *cross sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat.

#### **B. Tempat & Waktu**

Lokasi penelitian penelitian akan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Sokonandi, Yogyakarta dan SDN 1 Nanggulan, Kulon Progo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2016.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi target : Semua anak SD usia 10 – 12 tahun

Populasi terjangkau : Semua anak usia 10 – 12 tahun di SD Muhammadiyah Sokonandi dan SDN 1 Nanggulan Kulon Progo

Sampel : Anak – anak pada populasi terjangkau yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi

### 3.1.2 Sampel

Pemilihan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Untuk menentukan besar sampel penelitian diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{\frac{Z^2 \alpha}{2} * p (1 - p) N}{d^2 (N - 1) + \frac{Z^2 \alpha}{2} * p (1 - p)}$$

*Sumber* : Lemeshow, 1997

Keterangan :

n : Besar Sampel yang diperlukan

Z  $\alpha/2$  : Nilai Z pada derajat kepercayaan 95% (1,96)

p : Proporsi hal yang diteliti (0,11)

d : Limit dari error atau presisi absolut (5% )

N : Jumlah populasi (200)

Dari proses perhitungan, diperoleh sampel sebanyak 86 dari jumlah populasi sebanyak 200 anak dari 2 sekolah yang berbeda

## 1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian yang layak untuk dilakukan penelitian atau dijadikan subjek. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Terdaftar sebagai pelajar sekolah dasar di SD Muhammadiyah Sokonandi atau SDN 1 Nanggulan Kulon Progo
- b. Bersedia menjadi subjek penelitian atau menjadi responden dengan menyetujui informed consent
- c. Anak dengan usia 10-12 tahun
- d. Bersedia dilakukan wawancara dan pengisian kuesioner hingga akhir

## 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

- a. Mengundurkan diri dari penelitian
- b. Responden yang tidak mengikuti pengambilan data hingga selesai
- c. Anak yang menderita penyakit infeksi berat lain
- d. Anak yang menderita riwayat alergi yang berat (anafilaksis)

## **D. Variabel Penelitian**

Terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas: Paparan asap rokok

2. Variabel terikat: Penyakit atopik di SD Muhammadiyah Sokonandi dan SDN 1 Nanggulan Kulon Progo

#### **E. Definisi Operasional**

1. Penyakit atopik pada anak terdiri dari dermatitis atopik, rinitis alergi, asma, dan alergi pada makanan (Moreno, 2016).
2. Paparan asap rokok adalah salah satu pencetus penyakit alergi atopi selain dari infeksi virus, paparan alergen, ataupun bahan polutan lainnya (Syaiful, L, 2012).

#### **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kuesioner ISAAC
- b. Alat tulis berupa pena

#### **G. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meminta perizinan dari pihak sekolah dasar
2. Meminta subjek peneliti atau pihak walinya mengisi informed consent
3. Mempersiapkan alat – alat
  - a. Kuesioner ISAAC
  - b. Perlengkapan penunjang
4. Pemilihan responden yang akan diuji berdasarkan lembar informed consent
5. Pengisian kuesioner yang telah disiapkan
6. Pengolahan dan analisis data
7. Konsultasi hasil penelitian dan penyusunan laporan

## **H. Analisis Data**

Data penelitian ini berupa hasil positif atau negatif pada penyakit atopik, dan hasil ada atau tidak adanya paparan asap rokok pada anak. Analisis statistik dan pemrosesan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 24.0. Hasil dianalisis menggunakan *Chi – square test*.

## **I. Kesulitan Penelitian**

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa kesulitan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Birokrasi perizinan pengambilan data yang cukup panjang karena melibatkan 2 sekolah di lokasi yang berbeda kota / kabupaten.
2. Pengawasan kuesioner yang kurang sehingga kemungkinan timbulnya bias cukup tinggi dikarenakan sampel yang diambil berasal dari anak – anak serta penyebaran kuesioner yang cukup banyak.
3. Peneliti harus menyederhanakan kuesioner ISAAC yang diterjemahkan ke bahasa indonesia kembali untuk mempermudah pemahaman responden mengisi jawaban.

## **J. Etika Penelitian**

Karena melibatkan anak SD sebagai subyek penelitian, maka sebelum dilaksanakan penelitian ini peneliti meminta izin ke pihak sekolah secara tertulis, memberikan penjelasan tentang tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian. Sebelum melakukan tindakan penelitian ini, subyek penelitian pun diberikan penjelasan tentang prosedur, tujuan, dan manfaat dari penelitian. Subyek penelitian diharapkan mengisi informed consent untuk mendapatkan

kelayakan etika oleh komisi etika penelitian. Penelitian ini tidak melanggar kode etik yang berlaku karena penelitian ini dilakukan sesuai prosedur sehingga tidak menyebabkan bahaya atau dampak negatif pada responden penelitian ini.